



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# ADA APA DENGAN KUKI!

Ada yang tidak beres dengan diri Kuki. Dia merasa tubuhnya berbau tidak sedap. Terlalu banyak benda yang menumpuk di dalamnya. Kuki ingin sekali mengeluarkan benda-benda ini! Namun, bagaimana cara Kuki memberitahu Ravi dan Ibu?



Penulis:  
**Henny**  
Widyaning Fatmasari

Ilustrator:  
**Nihal**  
Qatrunnada

HET Rp19.600



B2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# ADA APA DENGAN KUKI!

Penulis:

**Henny**

Widyaning Fatmasari

Ilustrator:

**Nihal**

Qatrunnada



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

**Penafian:** Buku ini diperoleh dari hasil penyaringan buku dan naskah dari masyarakat dan disempurnakan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017.

Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Ada Apa dengan Kuki?**

Penulis : Henny Widyaning Fatmasari  
Penyelia : Supriyatno, Helga Kurnia,  
Yanuar Adi Sutrasno  
Ilustrator : Nihal Qatrunnada  
Editor Naskah : Randi Ramliana  
Editor Visual : Titin Purba yang Anggun  
Desainer : Nihal Qatrunnada

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Pusat Perbukuan  
Kompleks Kemendikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemendikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024  
ISBN : 978-634-00-0514-1  
978-634-00-0515-8 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 14/18/20/22-30, Galindo 14/24.  
iv, 36 hlm:21 x 29,7



## Pesan Pak Kapus

Halo anak-anakku tersayang, salam literasi!

Ayo, kita keliling dunia untuk mengenal beragam kebudayaan dan pengetahuan! Kalian bisa menjadi apa pun yang kalian inginkan.

Kalian akan bilang, “Itu aku. Aku ada di dalam buku atau aku akan menjadi seperti mereka.”

Mungkin saja kalian juga akan bilang, “Aku tidak ingin seperti tokoh dalam buku karena tidak boleh ditiru.”

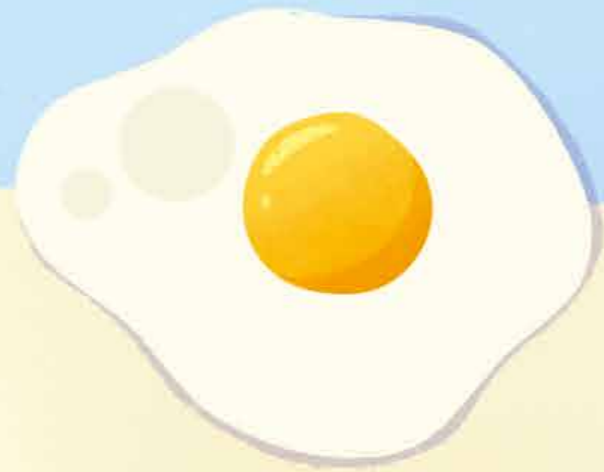
Karena buku adalah jendela dunia, kalian bisa mengalami petualangan seru dalam buku-buku ini. Buku juga mengenalkan banyak tokoh kepada kalian. Membuat kalian belajar untuk tahu mana yang baik dan tidak baik. Buku-buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi seru dan menarik yang akan membawa kalian ke dunia baru dalam membaca.

Selamat membaca

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A.  
196804051988121001





Halo adik-adik,

Di dalam buku ini, kalian akan menjumpai sebuah cerita dengan tokoh utama dan alur yang unik serta menarik. Adakah yang bisa menebaknya?

Apa pesan moral yang bisa kita dapatkan setelah membaca buku ini?

Selamat membaca dan menemukan keseruan bersama Kuki dan Ravi!

Henny Widyaning Fatmasari  
Nihal Qatrunnada

**Kuki** merasa ada yang **aneh** dengan dirinya.  
Ada apa, ya?



**Lihat!**  
Apa yang terjadi padanya?

Ravi dan Ibu meletakkan banyak hal di dalam dirinya.  
Terkadang, benda-benda itu tergeletak begitu saja.  
Kuki merasa **tidak nyaman**.



**Semua benda bertumpukan.**  
Ada buah-buahan dan sayur-sayuran.  
Ada juga makanan dan minuman.



Tubuhnya penuh **sesak**.  
Ini sudah terlalu banyak.  
Kuki ingin sekali **berteriak**.



**Ssst...** ada yang membuka pintunya.



Itu **Ravi**

dan **Nita**



Mereka mau apa, ya?

Ada sesuatu di tangan Ravi.  
Ia mau memasukkan apa lagi?  
Ternyata, **sekotak susu sapi**.



**Kuki jadi heran.**  
Padahal, masih ada susu tersimpan.



Mengapa Ravi terus menambahkan?

Hei, mengapa Ravi pergi begitu saja?

Sepertinya ia lupa.  
Pintu Kuki masih terbuka.

Oh tidak, Kuki jadi berkeringat!  
Pasti karena pintu belum ditutup dengan rapat.

Apa yang harus Kuki perbuat?



Ada lagi yang membuka pintu.  
Ternyata, itu Ibu.  
Ibu menaruh banyak **timun suri**.



Ibu membuat es **dari buah tersebut**.  
Rasanya segar dan sedikit kecut.  
Ravi tak sabar untuk segera menyeruput.

Kali ini, Ibu menutup pintu dengan benar.  
Namun, Ibu menyenggol pinggan berisi  
**brekecek pathak jahan**.  
Bau aneh pun mulai tersebar.

Ah tidak, susunya juga tumpah!  
Sebagian rak Kuki jadi basah.  
Kali ini dia ingin **marah**.



Baunya bermacam-macam.

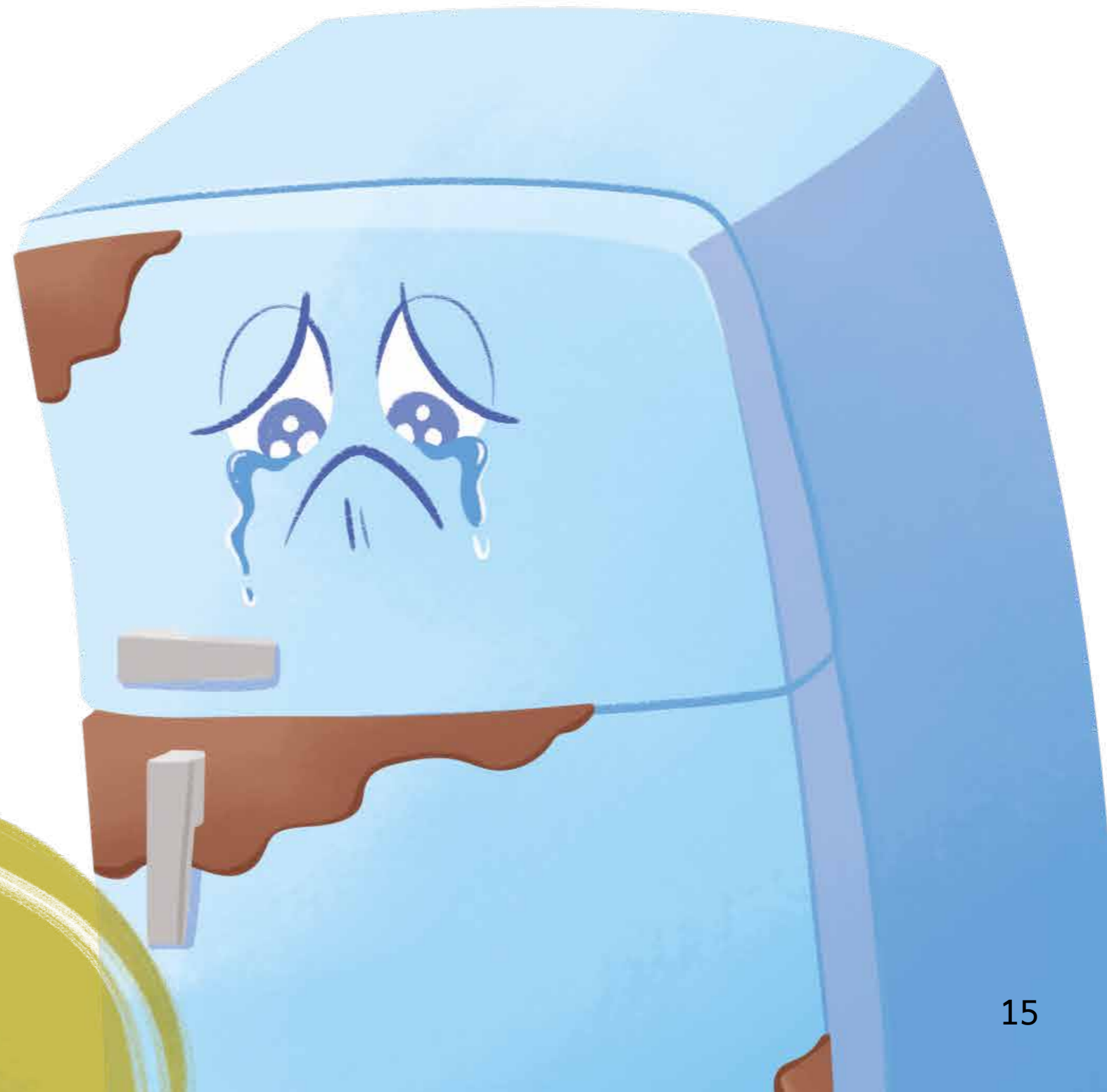


Ada manis, pedas, dan asam.



Ada bau menyengat dan tajam.

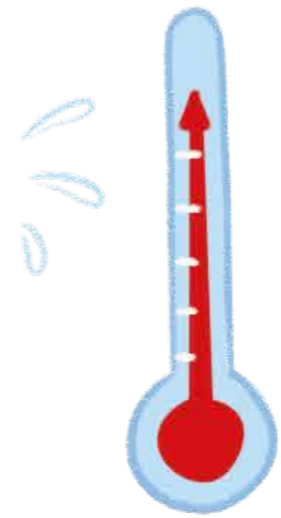
Di dalam sini sungguh **kacau**.  
Kuki meneteskan air mata.  
Dia tidak tahu harus bagaimana.



Lagi-lagi, Ravi membuka pintu.  
Ia menaiki sebuah bangku.  
Menggapai pintu paling atas dengan bangku itu.

Lalu, ia meletakkan segelas **teh panas**.  
Terlihat asap dari dalam gelas.  
Sepertinya, sekarang Kuki butuh kipas.



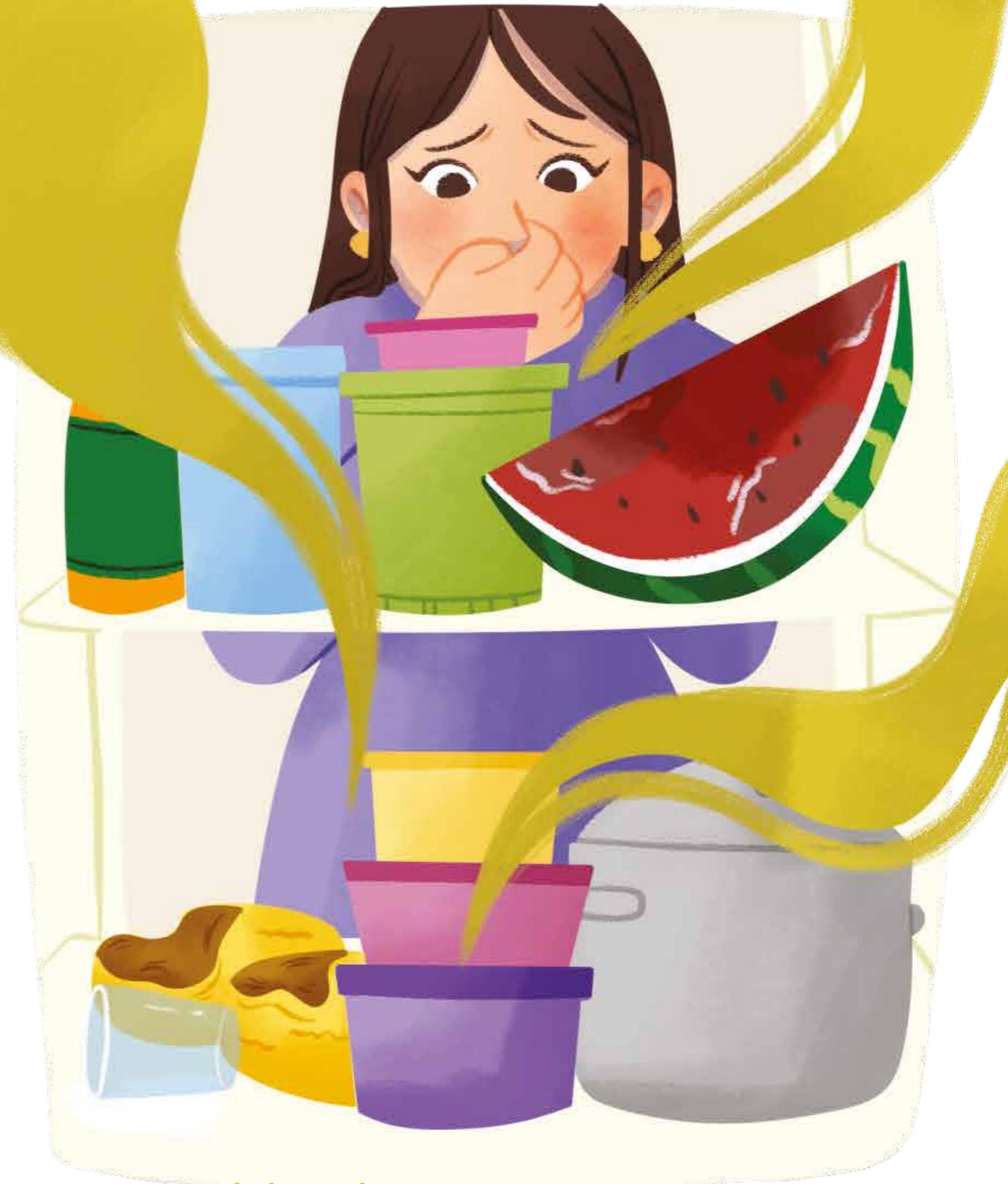


Kuki merasa tidak sehat.  
**Suhu tubuhnya meningkat.**

Ia melihat Ibu datang mendekat.



Di dalam sini tidak dingin.  
Apa mungkin, Kuki masuk angin?



Tercium bau **tidak sedap** dari sisa makanan kemarin.

Mengapa Kuki tidak ceria?  
Ravi bingung melihatnya.  
Ia tidak tahu harus bagaimana?



Tubuh Kuki banyak berpeluh.  
Mungkin ia **tidak suka terlalu penuh**.  
Ravi ingin menatanya dengan sungguh-sungguh.

Ravi mengeluarkan beberapa kotak susu kesukaannya.  
Ada yang ia habiskan. Ada pula yang Ravi berikan.

Ibu juga membersihkan tumpahan makanan.  
Lalu, mengurangi sebagian agar Kuki  
merasa nyaman.  
Namun, Kuki masih enggan menyala.



Beberapa sayuran mulai layu.  
Buah-buahan juga sudah kuyu.  
Ada apel malang, jeruk bali, dan mangga indramayu.

Susu Ravi di gelas tidak bisa diminum lagi.  
Gulai ikan Ibu mulai basi.  
Apalagi kue talem yang sudah tersimpan berhari-hari.



Kuki tahu usianya tidak muda lagi.  
Mungkin, ini saatnya dia pergi.  
**Namun**, ia tidak ingin meninggalkan Ibu  
dan Ravi.

Tubuh Kuki mulai melemah.  
Dia sudah terlalu lelah.  
Bahkan, membuka mata pun susah.



Ke mana mereka akan membawa Kuki?  
Ravi **menyesal** selama ini telah lalai.  
Ia tidak menjaga Kuki dengan hati-hati.

Sementara waktu,  
Kuki akan pindah ke tempat baru.



Ravi memandang dengan sendu.  
Ia hanya ingin Kuki, bukan teman baru.

Lihat, siapa itu yang datang?  
**Ternyata, Kuki pulang.**  
Senyuman menghiasi wajahnya yang riang.



Ravi dan Ibu sangat senang.  
Bagian dalam tubuh **Kuki** sekarang sudah lapang.  
Siap mendinginkan makanan dan minuman.

Kini, Kuki sudah sehat kembali.  
Ravi dan Ibu tidak ingin Kuki sakit lagi.  
Mereka berjanji selalu merawat Kuki.



## Cara Merawat Kulkas

Agar tidak cepat rusak, kulkas harus dirawat dengan baik, ya. Berikut ini beberapa cara yang bisa kita lakukan untuk merawat kulkas yang kita miliki.

1. Tidak menyimpan terlalu banyak makanan di dalam kulkas.
2. Jangan menyimpan makanan atau minuman yang bersuhu panas.
3. Menutup pintu kulkas dengan rapat.
4. Tidak mencampur jenis makanan atau minuman yang berbeda.
5. Membersihkan kulkas secara rutin dan berkala.

## Biografi



### Henny Widyaning Fatmasari

Tinggal di Cilacap, Jawa Tengah. Ia sangat suka membaca dan jalan-jalan. Ia berharap bisa memberikan kontribusi bagi anak-anak Indonesia melalui karya-karyanya. Bisa dihubungi melalui media sosial @green\_h3ny.

## Biografi



### Randi "Peppo" Ramliyana

Terkena kutukan platipus sejak kecil. Oleh karena itulah, ia dikenal sebagai si multimedia penguasa beberapa elemen. Ia seorang dosen; ilustrator; penulis buku teks dan buku cerita bergambar anak; editor; komikus; ahli bahasa; pengajar BIPA. Berhasilkah ia mematahkan kutukan platipus ini? Yuk, ikuti dia di @peppo.ran!

### Nihal Qatrunnada

Seorang ilustrator kelahiran Bogor, Jawa barat ini menyukai dunia ilustrasi sejak masa kecilnya. Saat ini, ia fokus bekerja sebagai *fulltime* ilustrator. Wanita berdomisili Tangerang Selatan ini telah menghasilkan banyak karya dalam bentuk buku maupun ilustrasi. Hubungi [nihal.nada23@gmail.com](mailto:nihal.nada23@gmail.com) untuk berkolaborasi atau melalui Instragam @\_nihaloo untuk melihat hasil karyanya.



### Titin Purba yang Anggun

Anak api dengan semangat cahaya matahari yang lahir di bulan hujan. Saat ini menjalankan aksinya sebagai agen ceria di Pusat Perbukuan. Menjalankan misinya sebagai ahli Desain Komunikasi Visual. Suka mengabdikan rasa dan suasana dalam gambar dan gambar bergerak. Musik, lagu, dan tarian mengiringi langkahnya yang terbit di @tintangerine (Instagram) Yuk, sapa!





# ALUR KURASI SIBI

